

---

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**M Azhar Gunawan Ridwan<sup>1</sup>, Muspa<sup>1</sup>, Rachman Suwandar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

Email: [azhargunawanridwan@gmail.com](mailto:azhargunawanridwan@gmail.com), [muspa69@yahoo.com](mailto:muspa69@yahoo.com), [rachmansuwandar@nitromks.ac.id](mailto:rachmansuwandar@nitromks.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to determine and analyze the effect of dividend policy and capital structure on company value with profitability as an intervening variable in transportation and logistics companies on the Indonesia Stock Exchange. This study used quantitative descriptive method using SmartPLS 4 application in the data processing process during the research period. The population in this study is transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019 to 2021 and the samples in this study use the saturated sample method. The analysis method in this study uses Goodness of Fit Test and Hypothesis Testing. The results of this study show that partially dividend policy has a positive and insignificant effect on profitability, capital structure has a positive and significant effect on profitability, dividend policy has a positive and insignificant effect on company value, capital structure has a positive and insignificant effect on company value, and profitability has a positive and insignificant effect on company value. In path analysis, dividend policy has a positive and insignificant effect on company value through profitability and capital structure has a positive and insignificant effect on company value through profitability.*

**Keywords:** *Devidend Policy, Capital Structure, Profitability, Company Value*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan transportasi dan logistik di bursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4 dalam proses pengolahan data selama periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2021 dan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji Goodness of Fit Test dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara analisis path, kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

**Kata kunci:** Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

---

**Sekretariat**

Editorial Office: Program Studi Manajemen Universitas Fajar –  
Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: [pomajurnal@gmail.com](mailto:pomajurnal@gmail.com)

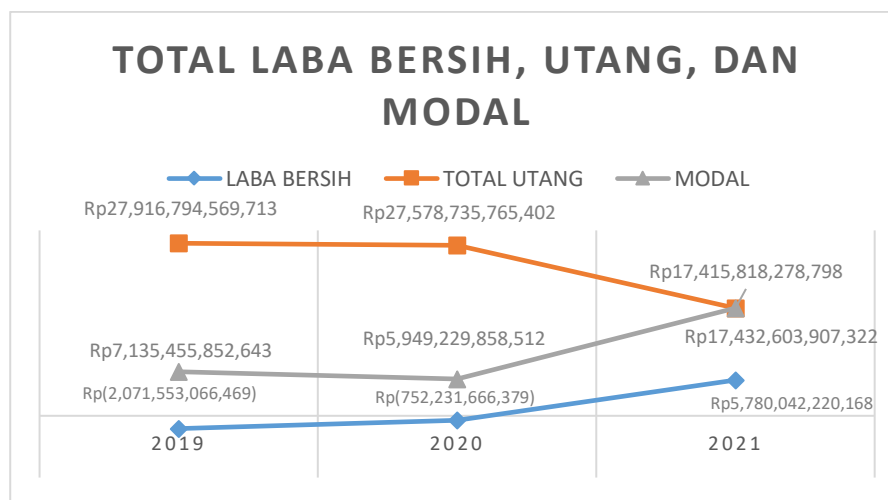
OJS: <https://journal.unifa.ac.id/index.php/POMAJURNAL/index>

## PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan seharusnya mempunyai goals yang jelas, seperti untuk mendapatkan laba yang maksimal, menyejahterakan sumber daya manusia dalam perusahaan, hingga mengoptimalkan nilai perusahaan melalui nilai saham perusahaan tersebut. Industri transportasi dan logistik memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian sebuah negara. Di Indonesia, sektor ini terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan peningkatan aktivitas perdagangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang mengatur perdagangan saham di Indonesia menjadi tempat bagi perusahaan transportasi dan logistik untuk memperoleh pendanaan dan meningkatkan likuiditas saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Keputusan ini dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan dapat berdampak pada nilai perusahaan di pasar saham. Selain itu, struktur modal yang tepat juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana pilihan sumber pendanaan dan komposisi modal perusahaan dapat mempengaruhi kesehatan keuangan dan risiko perusahaan. Profitabilitas akan mencerminkan keberhasilan dan efektifitas manajemen secara menyeluruh, dimana rasio ini akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu profitabilitas. profitabilitas sendiri bisa berguna untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik, maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga membaik, nilai perusahaan yang baik dapat menarik minat investor dan pihak lainnya untuk menanamkan modal kepada perusahaan terkait.



Gambar 1. Grafik Total Laba Bersih, Utang, Modal Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

Berdasarkan grafik pada gambar 1. dapat dilihat bahwa total laba bersih pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sampai 2021 berturut-turut mengalami peningkatan sebesar Rp. (2.071.553.066.469), Rp. (752.231.666.379), dan Rp. 5.780.042.220.168. Lalu untuk total utang perusahaan pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2019 sebesar 27.916.794.569.713, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 27.578.735.765.402, dan pada tahun 2021 kembali menurun sebesar Rp. 17.415.818.278.798. Sedangkan, total modal sendiri untuk perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2019 sebesar Rp. 7.135.455.852.643, pada tahun 2020 menurun sebesar Rp. 5.949.229.858.512 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.17.432.603.907.322.

Sehingga hubungan dari data dengan penelitian tersebut dapat dilihat jika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat maka bagaimana pembentukan modal perusahaan tersebut juga

dapat dilihat dari nilai perusahaan dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan dan jika utang menurun maka perusahaan dilihat mampu meminimalisir kewajibannya yang mana hal ini dapat mempengaruhi seberapa banyak dividen yang dibagikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia menjadi relevan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap, untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya paling murah. Menurut Sudana (2011), Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Menurut Kasmir (2011) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang didapat perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam nilai dividen atau ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang (Gumanti, 2013).

### **Struktur Modal**

Menurut Nola Yulita (2014) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri baik berasal dari sumber internal maupun eksternal. Sumber internal berasal dari laba ditahan perusahaan sedangkan sumber eksternal berasal dari kreditor dan pemilik atau pemegang saham. Baik buruknya struktur modal perusahaan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai utang yang besar maka memberikan beban tersebut ke perusahaannya sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas dapat dipahami sebagai kemampuan suatu usaha untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan modal atau aset yang dimiliki perusahaan. Salah satu ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih, yang menjadi fokus bagi investor dan kreditor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

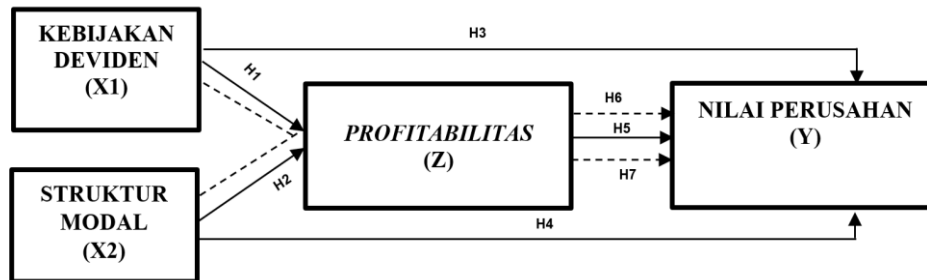
### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, Sujoko dan Soebiantoro, (2010). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat.

**Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka pemikiran, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen diantaranya kebijakan dividen (X1) dan struktur modal (X2), terhadap profitabilitas (Z) sebagai intervening pada nilai perusahaan (Y).



Gambar 2. Kerangka Pikir  
Sumber: Peneliti, 2023

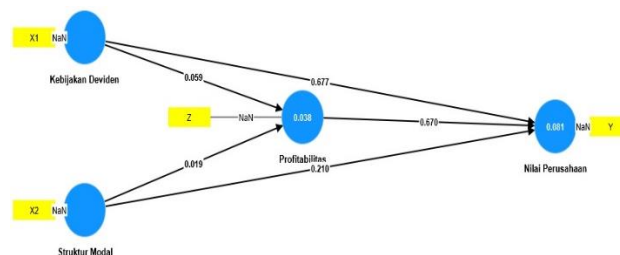
**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti (Sugiono, 2018:15). Penelitian kuantitatif melibatkan banyak angka dan dimulai dengan pengumpulan, pengolahan, dan hasil dimana angka mendominasi. Penelitian ini dilakukan di galeri investasi Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar yang berlokasi di jalan Prof. Abdurrahman Basalamah No.101 Makassar. Waktu yang dibutuhkan melakukan penelitian ini yaitu bulan Juli – November tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di perusahaan transportasi dan logistik periode 2019-2021 dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Sehingga sampel pada penelitian ini ialah 11 perusahaan.

Jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif berupa bentuk laporan keuangan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *website* resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu penelitian keputusan dan penelitian dokumentasi. Analisis data pada penelitian menggunakan metode analisis jalur (Path Analisis) yang merupakan alur persamaan yang terhubung secara terstruktur untuk penggunaan yang menggunakan perangkat lunak SmartPLS (Partial Least Square).

**HASIL PENELITIAN**

**Hubungan antar variabel dalam bentuk diagram jalur**



Gambar 3. Model Koefisien Jalur

Gambar 3 memperlihatkan nilai koefisien parameter kebijakan dividen terhadap profitabilitas 0.059. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen memberikan pengaruh positif 5,9% terhadap profitabilitas. Artinya bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka dianggap semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar devidennya.

Nilai koefisien parameter struktur modal terhadap profitabilitas 0,019. Hal ini menunjukkan struktur modal memberikan pengaruh positif 1,9% terhadap profitabilitas. Artinya jika semakin tinggi nilai rasio yang diukur dengan DAR maka dapat diartikan bahwa pendanaan perusahaan dengan hutang semakin banyak. Dimana hal ini dianggap dapat mengurangi beban pajak atau biaya perusahaan.

Nilai koefisien parameter kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan 0,677. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen memberikan pengaruh positif 67,7% terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai koefisien parameter struktur modal terhadap nilai perusahaan 0,210. Hal ini menunjukkan struktur modal memberikan pengaruh positif 21% terhadap nilai perusahaan. Artinya jika struktur modal dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dan rasio DAR dipercaya dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai suatu perusahaan.

Nilai koefisien parameter profitabilitas terhadap nilai perusahaan 0,670. Hal ini menunjukkan profitabilitas memberikan pengaruh positif 67% terhadap nilai perusahaan. Artinya jika Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan membuat ketertarikan banyak investor. Dimana hal ini menjadi satu faktor yang dapat menambah nilai perusahaan.

### Uji Goodness-of Fit Test

Penilaian kriteria Goodness-of Fit digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel endogen untuk menjelaskan keragaman dari variabel eksogen. Goodness-of Fit model diukur dengan R-square (Ghozali, 2014).

Tabel 1. *R Square Adjusted R Square*

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Nilai Perusahaan	0.081	0.011
Profitabilitas	0.038	0.024

Sumber : Olahdata SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 terlihat R Square yang dihasilkan variabel (Y) nilai perusahaan 0.081 dan (Z) Profitabilitas 0.038 pada perusahaan transportasi dan logistik di bursa efek Indonesia yang berarti bahwa pengaruh kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas adalah 8,1% dan sisahnya 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Penggunaan hipotesis dilakukan dengan uji signifikan model analisis jalur menggunakan SmartPLS 3.0 dengan Bootstrapping 500 dan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hasil uji signifikansi model koefisien jalur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Signifikansi Modal Koefisien Jalur

KETERANGAN	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Standa Deviasi (STDEV)	T Statistik (1 O/STDEV 1)	P Values
Kebijakan Deviden -> Nilai Perusahaan	-0.040	-0.022	0.095	0.416	0.677
Kebijakan Deviden -> Profitabilitas	-0.123	-0.139	0.065	1.888	0.059
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.058	-0.042	0.136	0.426	0.670
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.283	0.322	0.226	1.255	0.210
Struktur Modal -> Profitabilitas	0.144	0.163	0.061	2.354	0.019

Sumber : Olahdata SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Dari standar pengambilan keputusan tersebut maka setiap hubungan di antara variable eksogen terhadap variable endogen untuk model di dalam penelitian masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada tabel uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai original sample untuk hubungan antara Kebijakan deviden terhadap profitabilitas adalah bernilai negatif -0.123. Sementara nilai t-statistics adalah,  $1.888 < 1,967$  dengan p-value  $0,059 > 0.05$ .
2. Pada tabel uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai original sample untuk hubungan antara struktur modal terhadap profitabilitas adalah bernilai positif sebesar 0,144. Sementara nilai t-statistics adalah  $2,354 > 1,967$  dengan p-value  $0,019 < 0.05$ .
3. Pada tabel uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai original sample untuk hubungan antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan adalah bernilai negatif sebesar -0,040. Sementara nilai t-statistics adalah  $0,416 < 1,967$  dengan p-value  $0,677 > 0.05$ .
4. Pada tabel uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai original sample untuk hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah bernilai positif sebesar 0,283. Sementara nilai t-statistics adalah  $1,255 < 1,967$  dengan p-value  $0,210 > 0.05$ .
5. Pada tabel uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai original sample untuk hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah bernilai negatif sebesar -0.058. Sementara nilai t-statistics adalah  $0,426 < 1,967$  dengan p-value  $0,670 > 0.05$ .

Tabel 3. Efek Tidak Langsung

KETERANGAN	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Standa Deviasi (STDEV)	T Statistik (1 O/STDEV 1)	P Values
Kebijakan Deviden -> Nilai Perusahaan	0.007	0.007	0.023	0.310	0.756
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.008	-0.007	0.025	0.338	0.735

Sumber : Olahdata SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil pengujian hipotesis pada hubungan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening menunjukkan nilai koefisien jalur positif dikarenakan memiliki nilai original sampel sebesar 0,007 dengan rata-rata sampel 0,007. Nilai p-value menunjukkan sebesar 0,756 sehingga tidak dapat diterima karena p-value > 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 0,310 lebih kecil dari t-tabel 1,96. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil pengujian hipotesis pada hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening menunjukkan nilai koefisien jalur negatif dikarenakan memiliki nilai original sampel sebesar -0,008 dengan rata-rata sampel -0,007. Nilai p-value menunjukkan sebesar 0,735 sehingga tidak dapat diterima karena p-value > 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 0,338 lebih kecil dari t-tabel 1,96.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, menunjukkan nilai koefisien Kebijakan Deviden (X1) bernilai positif. Ini berarti bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas maka hipotesis ini ditolak.

Kebijakan deviden (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan di masa yang akan mendatang. Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio tersebut memberikan ukuran tingkat keefektifitas manajemen suatu perusahaan, yang menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfatma dan Purwohandoko (2020) Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Hal ini dapat terjadi karena peningkatan laba perusahaan tidak akan selalu berdampak positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan harus bisa mengelola laba dengan efisien apakah laba tersebut harus ditahan atau dibagikan dalam bentuk dividen. Meningkatnya laba akan membuat perusahaan cenderung mengalokasikan laba tersebut pada laba ditahan untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk membiayai investasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen. Selain itu, dapat disebabkan karena perusahaan lebih banyak memiliki total aset dibandingkan laba bersih, sehingga banyak aktiva yang menganggur akibatnya hanya sedikit investor yang melihat dari profit aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat mengelola aset dengan baik..

### **Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, menunjukkan bahwa koefisien regresi Struktur Modal (X2) bernilai positif. Ini berarti bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas diterima.

Struktur modal merupakan proporsi pembiayaan permanen perusahaan dengan dana yang didapat dari kombinasi utang jangka panjang, modal saham biasa, modal saham preferen, serta akumulasi laba ditahan. Struktur modal dianggap sebagai masalah yang penting dalam perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Sehingga disini perlu adanya analisis yang tepat terkait komposisi struktur modal yang akan digunakan.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Sedangkan menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlela dan Dimiyati (2021) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018 – 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang memiliki DAR yang tinggi berarti memiliki tingkat hutang yang tinggi. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi namun memiliki tingkat hutang yang juga tinggi akan menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang tersebut, sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun. Dalam penelitian ini trade-off theory tidak terbukti.

### **Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, menunjukkan koefisien regresi Kebijakan Deviden (X1) bernilai positif. Ini berarti bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis ini ditolak.

Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Ningrum (2021) Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila perusahaan memiliki kas yang benar-benar bebas, yang dapat dibagikan kepada pemilik saham sebagai deviden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita & Yulianto (2016) Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya deviden yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, menunjukkan nilai koefisien struktur modal (X2) bernilai positif. Ini berarti bahwa Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

Irham Fahmi (2017) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Mayangsari (2018) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh F. Diana (2020) pada Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan aneka Industri Yang terdaftar Di BEI 2012-2019), memperoleh hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini bahwa struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, menunjukkan nilai koefisien Profitabilitas (Y) bernilai positif. Ini berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak kebenarannya.

Menurut Tresnawati et al. (2021) mengungkapkan profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dalam periode tertentu sedangkan menurut Utama dan Lisa (2018) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Septiyuliana, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Savitri, dkk (2021) pada Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019) dengan menggunakan metode kuantitatif bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, kebijakan deviden berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Profitabilitas tidak terbukti memediasi hubungan kebijakan deviden dengan nilai perusahaan karena tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat dijadikan satu faktor yang dapat mendukung hubungan antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan.

Sudana, (2009) menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perusahaan. Modigliani dan Miller berpendapat bahwa, nilai

perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (earning power) dan risiko bisnis, sedangkan bagaimana cara membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan proses operasionalnya, dimana pada rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, total aset, dan juga modal saham tertentu.

Sehingga ketika perusahaan dapat dikelola dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan dapat terminimalisir sehingga keuntungan atau profit yang dihasilkan oleh perusahaan dapat berpeluang besar. Dimana keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dapat dijadikan peluang besar untuk menyelesaikan kewajiban perusahaan. Maka dari hal tersebut, profitabilitas tidak dapat dianggap menjadi salah faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti dan Setiawati (2022), dimana berdasarkan perhitungan Path Analysis (analisis jalur) hasil penelitian menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh langsung terhadap Tobin's Q melalui Return On Asset (ROE) sebaagai intervening. Berdasarkan perhitungan tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung ( $0.123 < 0.133$ ). Artinya Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Tobin's Q melalui Return On Asset (ROE) tidak dapat memediasi (No Mediation) dimana kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun variabel intervening profitabilitas berpengaruh negatif.

### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Struktur modal merupakan bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas. Campuran hutang dan ekuitas ini dimaksudkan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan dapat meminimalkan biaya modal secara keseluruhan. Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang terkait.

Perusahaan dalam menggunakan hutang tidak mampu menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan. Hutang tidak dapat digunakan untuk menggambarkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan tidak mampu menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Struktur Modal yang tinggi tidak dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik di mata investor.

Ada beberapa faktor lain yang mungkin tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. salah satunya keputusan investasi. Dimana nilai perusahaan serngkali lebih diengaruhi oleh keputusan investasi dan operasional daripada struktur modal itu sendiri. Profitabilitas sebuah perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi operaional, strategi pemasaran, kualitas produk atau layanan, dan faktor-faktor lainnya.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Trianto, (2021) pada penelitian mengenai Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia dimana pada penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan yaitu Kebijakan Dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan Dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik Bursa Efek Indonesia. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu Perusahaan harus mempertahankan kemampuan labanya, agar dapat menciptakan LYD sehingga perusahaan dapat melakukan ekspansi usaha dan meningkatkan nilai usaha, dan Struktur Modal pendanaan perusahaan melalui utang harus efektif dan harus meningkatkan labanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*. Vol. 5 No. 1.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Krisnando., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*. Vol. 18. No. 2.
- Mayangsari, L.P. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 4.
- Nurfatman, H., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*. Vol. 4 No. 1.
- Ningrum, N.R.W. (2021). Pengaruh Penerapan Laporan Keberlanjutan, Asimetri Informasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Thesis*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Trianto, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis Manajemen*. Vol. 6 No. 5.